

Literasi Digital Mendukung Ekosistem Masyarakat Digital



Dini Fakta Sari, S.T., M.T

Kaprodin dan Dosen Informatika
Universitas Teknologi Digital Indonesia

Bidang Penelitian dan Keminatan Penulis:
NATURAL SCIENCES - Artificial Intelligence
and Image Processing

TRANSFORMASI digital berhubungan dengan penerapan teknologi dalam segala aspek kehidupan yang tidak dapat dihindari lagi seperti: cara belajar, bekerja, berbelanja, bepergian, mendidik,

menelola dan hidup. Transformasi digital menghasilkan nilai-nilai baru dan menjadi pilar dalam menentukan kebijakan industri di banyak negara di dunia. Transformasi digital memiliki dampak drastis pada industri konvensional, dan juga meningkatkan kompleksitas sosial seperti risiko keamanan dan masalah privasi. Ditengah banyaknya katalisator transformasi digital menuju society 5.0, mendorong tumbuh dan berkembangnya ekosistem masyarakat digital. Society 5.0 menunjukkan keberadaan teknologi dan manusia yang hidup berdampingan dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup secara berkelanjutan.

Masyarakat digital diharapkan mempunyai kompetensi yang dapat mengkolaborasi kemampuan menggunakan teknologi dan komunikasi media digital sehingga dapat menemukan, membuat, mengevaluasi serta dapat menerapkan penggunaan informasi secara cermat, tepat, bijak dan mematuhi aturan yang berlaku dalam berkomunikasi. Melalui Literasi Nasional, masyarakat digital dapat mengakselerasi kemampuan dalam penggunaan komputer, memahami dan dapat menterjemahkan setiap informasi yang tersedia di berbagai media digital. Literasi digital dapat membentuk pola pikir dan cara pandang masyarakat untuk lebih kritis, kreatif dan tidak serta merta dengan mudah terprovokasi oleh informasi yang salah atau menjadi korban penipuan yang berbasis



digital. Sejumlah dampak negatif dari kurangnya literasi digital antara lain maraknya penyebaran berita bohong (hoaks), penipuan daring, perundungan siber, ujaran kebencian, dan radikalisme yang perlu diwaspadai karena dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

Data Penelitian Peningkatan Literasi melalui Indeks Literasi Nasional oleh Kemendikbud yang menghasilkan Indeks Alibaca (Angka Literasi Membaca) Indonesia yang dikeluarkan di tahun 2019 menunjukkan hasil bahwa dari 34 provinsi di Indonesia, terdapat sembilan provinsi (26%) masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang; 24 provinsi (71%) masuk kategori rendah; dan satu provinsi (3%) masuk kategori sangat rendah dimana artinya, tidak ada satupun provinsi di Indonesia yang masuk kategori aktivitas literasi tinggi. (Sumber: Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Tahun 2020). Berdasarkan Indeks Literasi

Nasional ini, dapat menjadi cerminan kesiapan generasi muda yang akan tumbuh dan berkembang pada era disrupsi informasi dan teknologi. Generasi Milenial sebagai generasi yang menjadi angkatan kerja pada era disrupsi dituntut untuk dapat memiliki skill dan inovasi yang tinggi agar dapat bersaing.

Kementerian Komunikasi dan Informatika, menyampaikan ada tiga pilar yang menjadi fondasi agar Indonesia dapat bertransformasi digital. Tiga pilar tersebut didukung oleh pengembangan infrastruktur, regulasi, dan ekosistem. Infrastruktur merupakan hal paling mendasar dalam dunia digital, bagaimana infrastruktur menjadi backbone. Setelah itu infrastruktur tersebut perlu didukung oleh regulasi. Setelah infrastruktur dan regulasi terpenuhi, baru dibangun ekosistemnya. Infrastruktur yang sudah dibangun pemerintah yaitu Palapa Ring yang menghubungkan daerah 3T dengan internet. Selain Palapa Ring juga ada satelit, dimana saat ini ada 5 satelit komersial yang telah beroperasi, dan rencana akan ada penambahan 3 satelit lagi. Rencana 5G juga akan mendukung sisi infrastruktur internet di Indonesia. Dari sisi regulasi, di Indonesia saat ini telah memiliki berbagai regulasi yang mengatur dunia digital seperti: UU ITE, PP PSTE, Perpres SPBE, Perpres Satu Data, dan Perpres Satu Peta. Pemerintah juga sedang membangun ekosistem digital. Ada Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi yang menjadi wadah

mengumpulkan berbagai stakeholder untuk memberikan literasi digital kepada masyarakat. (sumber: <https://aplika.kominfo.go.id/>).

Teknologi dan gawai bukan hal utama dalam mendorong transformasi digital, namun kesiapan dari sumber daya manusia yang menjadi elemen utama dalam ekosistem masyarakat digital. Oleh karena itu perlu adanya digital mindset yang merupakan paradigma untuk memaksimalkan penggunaan teknologi digital, dimana seseorang ikut serta dalam menggunakan teknologi dan bukan hanya sekedar mengetahui teknologi tersebut. Peningkatan literasi digital untuk membangun digital mindset pada ekosistem masyarakat digital, dapat diupayakan dengan memasukkan kemampuan literasi digital pada kurikulum sekolah, meningkatkan jumlah fasilitas publik yang mendukung literasi digital, pengadaan pelatihan dan kegiatan literasi digital di masyarakat, sosialisasi penggunaan internet yang benar dan pemahaman tentang UU ITE. Membangun budaya digital dalam ekosistem masyarakat digital tentu bukanlah hal yang mudah, namun yang pasti bahwa transformasi digital menuntut komitmen kuat seorang pemimpin dan masyarakat dalam membangun budaya digital secara komprehensif di era kemajuan teknologi yang berkelanjutan. *

Selamat & Sukses DIES NATALIS UTDI Ke 43

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

Lab Kalibrasi UII Raih Sertifikat KAN

YOGYA (KR) - Standardisasi sudah menjadi kesadaran bersama di UII. Oleh karena itu, beberapa program studi (prodi) terakreditasi internasional. Bahkan, 70 persen sudah terakreditasi unggul.

Kini, Laboratorium Kalibrasi Neraca Elektronik dan Instrumen Analitik (Spektrofotometer UV-Vis) telah mendapat pengakuan dari Komita Akreditasi Nasional (KAN). Sebelumnya, Laboratorium Kalibrasi ini telah perolehan ISO/IEC 17025.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset Prof Dr Jaka Nugraha mengemukakan hal tersebut dalam penyerahan sertifikat akreditasi sebagai Laboratorium Kalibrasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium Kalibrasi diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan kalibrasi seluruh peralatan yang dimiliki laboratorium di lingkungan UII. Penyerahan dilaksanakan di Auditorium Abdul Kahar Muzakir di Jalan Kaliurang. Rabu

(29/6). Sertifikat diserahkan Kepala KAN Drs Kukuh Syaefudin Achmad MSc dan diterima Jaka Nugraha.

Jaka Nugraha berharap perolehan sertifikasi ini dapat meningkatkan layanan, khususnya layanan internal. Sebab, kalau hendak melakukan publikasi, jika alat untuk mengambil data tidak dipastikan valid (dalam statistik ada uji validitas dan reliabilitas), hasilnya diragukan.

"Pengakuan ini untuk memastikan, data yang diperoleh benar-benar akurat, sehingga analisa selanjutnya bisa dijamin keakuratannya," tandas Jaka Nugraha.

Terpisah Kepala Laboratorium Terpadu UII Rudy Syah Putra PhD menjelaskan, komitmennya untuk melaksanakan manajemen mutu dan teknis pelaksanaan ruang lingkup Kalibrasi sesuai ISO/IEC 17025:2017. Laboratorium Terpadu UII mengedepankan pelayanan prima, yaitu akurasi pengukuran, ketepatan waktu dan integritas pelayanan. (Fsy)

Mahasiswa UKDW Berdayakan Potensi Gunungkidul

YOGYA (KR) - Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler. Pembatasan interaksi pandemi Covid-19 telah mengubah bentuk KKN UKDW selama dua tahun terakhir.

Program KKN UKDW telah beradaptasi dan bertransformasi selama masa pandemi Covid-19 dengan metode blended atau gabungan daring dan luring. Mengingat kondisi yang semakin membaik, penyelenggaraan program KKN di tahun 2022 mengalami penyesuaian kembali. "Program KKN kali ini



KR-Istimewa

Rektor UKDW Henry Feriadi dalam acara penerjunan peserta KKN Reguler 2022.

mengangkat tema 'Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pasca Pandemi Covid-19'. KKN Reguler Semester Genap

2021/2022 diikuti 470 mahasiswa dan dibimbing 21 Dosen Pendamping Lapangan. KKN dilaksanakan secara *live-in* selama satu bulan, mulai 28 Juni hingga 27 Juli 2022," kata Rektor

UKDW Henry Feriadi MSc PhD di Yogyakarta, Kamis (30/6). Penerjunan peserta KKN Reguler 2022 dilaksanakan di Pendapa Taman Budaya Gunungkidul.

Menurut Henry, program KKN Reguler 2022 terdiri dua jenis kegiatan, yaitu KKN Reguler di Kapanewon Ngawen Gunungkidul dan KKN Nusantara di daerah domisili mahasiswa. Adapun sasaran dari program KKN Reguler tidak hanya pada peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan masyarakat, tetapi juga kompetensi mahasiswa peserta KKN untuk hidup di tengah masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. (Ria)

EKONOMI

Disiapkan, Crisis Center IKN Nusantara

JAKARTA (KR) - Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Wantanas RI) berencana membangun Crisis Center Ibukota Negara (IKN) Nusantara. Dalam hal ini, Telkom dinilai telah berhasil mengelola Command Center Telkom Integrated Operation Center (TIOC) dengan baik termasuk pemanfaatan di bidang digitalisasi. Karena itu, Wantanas RI berencana menjadikan TIOC sebagai tolak ukur pembangunan Crisis Center agar dapat mempersiapkan yang terbaik untuk IKN Nusantara.

Hal itu antara lain yang mengemukakan dalam kunjungan Wantanas RI ke Command Center TIOC di Gedung Graha Merah Putih Telkom, Jakarta, baru-baru ini. Kunjungan dipimpin Sekjen Wantanas RI Laksumana Madya TNI Harjo



KR-Istimewa

Kunjungan Wantanas RI ke Command Center TIOC.

Susmoro, didampingi Kabiro Persidangan Sistem Informasi dan Pengawasan Internal Brigjen TNI Gusti Putu Wirejana dan Kabag Sistem Informasi Biro PSP Kolonel Laut Ari Purnomo. Mereka disambut Executive General Manager Service Operation Telkom Bambang Haryasena dan General Manager Central Government Services Yanto Setiawan. "TIOC merupakan manifestasi dari spirit Digital, Lean, dan Customer Experience Telkom

untuk mendorong terwujudnya transformasi perusahaan menjadi Digital Telco Company," ujar Bambang Haryasena, Kamis (30/6).

Sedangkan Harjo Susmoro menyatakan, sebagai lembaga Pemerintah di bawah Presiden dan memiliki tanggung jawab membina ketahanan nasional, Wantanas RI memerlukan sarana untuk berkoordinasi terkait krisis layaknya Crisis Center yang dimiliki Telkom. (San)

KINERJA LEMBAGA JASA KEUANGAN TERUS MENINGKAT Sistem Keuangan Indonesia Masih Tetap Terjaga

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencermati dinamika ekonomi global dan perkembangan geopolitik yang penuh ketidakpastian. Sementara itu indikator perekonomian dan kinerja sektor jasa keuangan dalam kerangka stabilitas sistem keuangan masih terjaga dengan baik.

Sampai dengan data Mei 2022, kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan terus meningkat untuk terus berkontribusi terhadap berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional di tengah meningkatnya *vulnerability* ekonomi global.

Deputi Komisiner Hubungan Masyarakat dan Logistik Anto Prabowo di Jakarta, Rabu (29/6) mengungkapkan, hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RD-KB) OJK, fungsi intermediasi perbankan pada Mei 2022 tercatat meningkat. Kredit tumbuh 9,03 persen yoy didorong peningkatan pada kredit UMKM dan ritel.

"Mayoritas sektor utama kredit mencatatkan kenaikan dengan kenaikan terbesar pada sektor manufaktur sebesar 12,4 persen mtm dan sektor perdagangan 12,1 persen

mtm. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Mei 2022 mencatatkan pertumbuhan 9,93 persen yoy, didorong oleh kenaikan giro," ujar Anto.

Di sektor IKNB, penghimpunan premi sektor asuransi meningkat dengan penghimpunan premi Asuransi Jiwa bertambah Rp 9,4 triliun, serta Asuransi Umum bertambah Rp 13,1 triliun. Selain itu, FinTech peer to peer (P2P) lending pada Mei 2022 mencatatkan pertumbuhan outstanding pembiayaan tumbuh 84,7 persen yoy, meningkat Rp 1,49 triliun, dengan pembiayaan hingga Mei 2022 menjadi Rp 40 triliun. Sementara itu, piutang pembiayaan tercatat tumbuh 4,5 persen yoy pada Mei 2022 Rp 379 triliun. RDKB juga mencatat perekonomian global masih menghadapi tingkat inflasi

yang persisten tinggi karena tekanan global supply chain akibat konflik Rusia-Ukraina dan lockdown di Tiongkok.

"Tingginya inflasi global tersebut telah mendorong bank sentral utama dunia untuk melakukan normalisasi kebijakan moneter yang lebih agresif sehingga pasar keuangan global kembali bergejolak. Dengan latar belakang tersebut, pertumbuhan perekonomian global 2022 diperkirakan akan melambat daripada yang diperkirakan sebelumnya," ungkap Anto.

Kendati demikian, indikator perekonomian domestik masih menunjukkan perbaikan yang terus berlanjut meski laju perbaikannya mulai terpengaruh perkembangan perekonomian global. Inflasi di bulan Mei 2022 masih terjaga dalam rentang target Bank Indonesia namun terus berada dalam tren meningkat seiring kenaikan harga pangan dan transportasi. PMI Manufaktur juga masih berada dalam zona ekspansi meski dalam tren menurun dalam sembilan bulan terakhir akibat kenaikan harga bahan baku. (Lmg)

Panasonic Gelar Nasional Dealer Gathering

YOGYA (KR) - Perkembangan dan pertumbuhan dari bisnis PT Panasonic Gobel Indonesia (PGI) tak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang kuat dari para dealer. Sehingga mampu secara konsisten menghadirkan berbagai inovasi dalam hal layanan dan teknologi untuk membantu masyarakat mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Oleh karena itu dalam rangka memperkuat kerja sama dengan dealer di berbagai wilayah di Indonesia, Panasonic menggelar 'National Dealer Gathering (NDG)' untuk mitra bisnis di seluruh Indonesia di Ayan Resort Labuan Bajo.

President Director PT Panasonic Gobel Indonesia Keisuke Nakagawa dalam rilisnya, Kamis (30/6) mengata-



KR-Istimewa

Vice President Director PT PGI Abdullah Tauhid Gobel memberikan sambutan dalam acara National Dealer Gathering (NDG) PT PGI.

kan, dalam tahun baru Fiscal 2022 berharap dapat lebih meningkatkan bisnis dan hubungan kerja sama yang sebaik-baiknya bersama para dealer. Hal itu penting untuk mengatasi berbagai rintangan dengan cara berinvestasi lebih banyak dalam program pemasaran dan meningkatkan

Customer Touch Points PGI seperti keberadaan gerai, toko dan promotor. Selain itu, PGI memprioritaskan pemeliharaan dan peningkatan jaringan dealer utama, serta memperluas lini produk-produk unggulan ke pasar tanah air seperti Dispenser Air Premium & Pemanas Air. (Ria)

PLN Binaan UMKM di Rumah BUMN Gunungkidul

WONOSARI (KR) - PLN Peduli memberikan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada Rumah BUMN Wonosari Gunungkidul. Bantuan yang diberikan berupa pembinaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bawah naungan Rumah BUMN Gunungkidul. Diharapkan dengan tumbuhnya UMKM di bawah Rumah BUMN ini akan berdampak positif pula pada ekonomi masyarakat.

Manager PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta Ahmad Samsuri mengatakan, bantuan TJSL ini diberikan untuk membantu pengelolaan Rumah BUMN baik dari segi pe-



KR-Istimewa

Ahmad Samsuri menyerahkan bantuan TJSL PLN Peduli kepada Pengelola Rumah BUMN Gunungkidul Edi Surbhakti.

masaran maupun sumber daya manusia. Selain itu, program Rumah BUMN yang berupa pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada UMKM, membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku UMKM

yang tergabung didalamnya. "Adanya Rumah BUMN PLN ini, sangat membantu dalam pemasaran produk UMKM. Rumah BUMN PLN didirikan agar UMKM dapat mengembangkan kualitas usaha

berbekal pelatihan yang berjenjang dan terstruktur sesuai kebutuhan masing-masing serta menjadi sentra edukasi dan digitalisasi usaha para pelaku UMKM di wilayah DIY," ujar Ahmad Samsuri, Kamis (30/6).

Sementara itu, Pengelola Rumah BUMN Gunungkidul Edi Surbhakti memberikan apresiasi terhadap PLN yang telah mendukung dan memberikan pendampingan di Rumah BUMN Wonosari. Bantuan dari PLN diharapkan dapat menjadikan Rumah BUMN ini berkembang secara mandiri sehingga dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat DIY untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya. (Ira)